

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menyiapkan generasi bangsa. Sejarah telah membuktikan bahwa kemajuan dan kejayaan suatu bangsa di dunia di tentukan oleh pembangunan di bidang pendidikan. Pendidikan Nasional menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003: diartikan sebagai upaya sadar yang dilakukan secara terencana, bertujuan untuk mencapai suasana belajar yang aktif, mampu mengembangkan potensi yang ada seperti kecerdasan, kepribadian, pengendalian diri, spiritual, serta ketrampilan yang dibutuhkan untuk dirinya sendiri, ataupun untuk masyarakat, bangsa, dan Negara¹.

Diketahui bahwasannya pendidikan di Indonesia memiliki kurikulum dan sistem yang terus berkembang, terlebih di situasi dan kondisi Indonesia saat ini yang telah dihadapkan dengan pandemi *Covid-19*. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi para pendidik dan juga peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Adapun dampak kondisi pandemi saat ini menyebabkan perubahan yang luar biasa dalam bidang pendidikan, seolah semua jenjang pendidikan dipaksa beradaptasi untuk

¹ Lenia Puri Rahayu, 'Efektivitas Strategi Pembelajaran Flipped Classroom Pada Materi Pythagoras SMP Kelas VIII Ditinjau Berdasarkan Gender', *Prosiding Si MaNIs*, Vol.1,No.1.1 (2017), 173–77.

melaksanakan proses pembelajaran secara jarak jauh dari rumah.² Sejalan dengan yang di sampaikan oleh Mendikbud, Nadiem A. Makarim tentang proses pembelajaran di masa pandemi yang berlangsung di Indonesia, bahwa pengajar didorong untuk tidak menyelesaikan semua materi dalam kurikulum dalam masa darurat penyebaran *covid-19*. Melakukan pembelajaran dari rumah merupakan tindakan yang tepat untuk mencegah penyebaran *covid-19* di lingkungan sekolah.

Untuk menghadapi dilema pembelajaran yang terjadi, pembelajaran *online* pun menjadi solusi bagi pengajar dan peserta didik di sekolah. Dan inilah yang kemudian dikenal dengan sebutan *e-learning*, yang telah mempengaruhi transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital baik secara konten maupun sistem³. Penggunaan teknologi informasi berupa *e-learning* menjadi suatu bentuk inovasi baru dalam pendidikan, diharapkan proses pembelajaran yang dilakukan dapat berkembang serta dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Di era globalisasi, dalam penerapan *e-learning* ke dalam pendidikan, cukup banyak jenisnya, dari media yang sederhana sampai media yang kompleks berteknologi tinggi. Dan inovasi yang dilakukan pendidik dalam penggunaan *e-learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), bagi peserta didik tidak hanya sekedar mendengarkan dan menyimak pembelajaran

² Lalu Gede and Zainuddin, 'Transformasi Media', *Al Hikmah : Jurnal Study Islam*, 1.1 (2020), 82–93.

³ Sodiq Anshori, 'Strategi Pembelajaran Di Era Digital (Tantangan Profesionalisme Guru Di Era Digital)', *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru, Strategi Pemilihan Media Pembelajaran Bagi Seorang Guru*, 2016, 194–202 <<http://repository.ut.ac.id/6491/1/TING2016ST1-18.pdf>>.

yang diberikan, tetapi juga diharapkan peserta didik aktif dalam mengamati proses pembelajaran, bagaimana peserta didik bisa melakukan dan mendemonstrasikan pembelajaran melalui *e-learning*. Bagi pendidik di dalam penggunaannya, dapat mengelola materi dengan mengunggah tugas, bagaimana penilaiannya, serta melakukan komunikasi dengan peserta didik melalui media *e-learning*.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada 21 Agustus 2021, guru PAI menuturkan bahwasannya minat belajar peserta didik secara umum terdampak dengan diberlakukannya pembelajaran menggunakan *e-learning* di SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang, sebagian besar peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran *e-learning*, karena terbiasa dengan situasi di mana mereka berinteraksi secara langsung dengan teman dan juga para pendidik⁴.

Begitupun yang dialami oleh peserta didik, mereka mengatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan membosankan karena model pembelajaran yang terbilang kurang menarik, juga karena pendidik yang kurang memahami teknologi informasi dan komunikasi, sehingga pendidik tak banyak berkreasi dalam membuat media pembelajaran yang menarik⁵. Menanggapi hal yang demikian sebagai seorang pendidik sudah seharusnya untuk kreatif dalam berinovasi menyiapkan media, dan model pembelajaran, agar kiranya pembelajaran menjadi efektif, menarik

⁴ HM, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang, Observasi awal 21 Agustus 2021

⁵ PAC, Siswi SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang, Observasi awal 21 Agustus 2021

dan mudah diterima oleh peserta didik yang melakukan pembelajaran berbasis *e-learning*.

Cukup banyak penelitian yang sudah dilakukan berkenaan dengan pembelajaran berbasis *e-learning* ini, hanya saja masih ada hal yang penting yang menarik untuk diteliti seperti bagaimana pembelajaran di masa pandemi menggunakan pembelajaran berbasis *e-learning* di Sekolah Kejuruan.

Pada peneliti ini memfokuskan pada implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* menggunakan *Zoom*, *WhatsApp* dan *Google Classroom* pada mata pelajaran PAI di SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang. Melihat dari situasi sekolah, peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapannya, serta efektivitas pembelajaran berbasis *e-learning* yang telah dilakukan dengan menggunakan *Zoom*, *WhatsApp* dan *Google Classroom*.

Berdasarkan apa yang di uraikan sebelumnya, maka pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis *E-Learning* Di SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang.

B. Identifikasi Masalah

1. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran PAI menggunakan *e-learning*.
2. Kurangnya minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI melalui *e-learning*.
3. Pembelajaran *e-learning* yang dilakukan oleh pendidik siswa membosankan.
4. Media yang digunakan oleh pendidik kurang bervariasi.

5. Hasil belajar siswa yang belum maksimal dalam penggunaan *e-learning* sebagai media pembelajaran.

C. Fokus Masalah

Penelitian ini difokuskan pada implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* pada mata pelajaran PAI di SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang.

D. Rumusan masalah

Perlunya peneliti mengadakan kajian dalam penelitian ini terkait dengan pembelajaran berbasis *e-learning*, yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* pada mata pelajaran PAI di SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang ?
2. Bagaimana efektivitas pembelajaran berbasis *e-learning* pada mata pelajaran PAI di SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang ?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan dari penelitian adalah :

- a. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran berbasis *e-learning* pada mata pelajaran PAI di SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang.

- b. Untuk menganalisis efektivitas pembelajaran berbasis *e-learning* pada mata pelajaran PAI di SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi khazanah dalam perkembangan ilmu pengetahuan tentang media pembelajaran berbasis *e-learning* di SMK Kesehatan Kader Bangsa Palembang.

- b. Secara praktis

- 1) Untuk pendidik, menyumbangkan pemahaman kepada pendidik tentang pembelajaran berbasis *e-learning*, agar kiranya bisa mempermudah proses belajar, menjadi lebih menarik, dan juga efisien.
- 2) Bagi peserta didik, diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih jauh tentang proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan *e-learning*.
- 3) Bagi sekolah, sebagai bahan untuk meningkatkan mutu pembelajaran terutama saat kondisi pandemi yang mengharuskan kita melakukan banyak hal dari rumah termasuk proses belajar mengajar.
- 4) Bagi peneliti yang lain, diharapkan dapat menambah pengalaman serta wawasan dalam mengembangkan bagaimana pembelajaran yang seharusnya dilakukan.

F. Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan yang ada di dalam Tesis ini, hal ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman dalam mengetahui informasi yang ada di dalam Tesis:

Bab I adalah pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, Identifikasi masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

Bab II adalah tinjauan pustaka, yang berisi landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka teori

Bab III adalah metodologi penelitian yang sebagian besar berisikan jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan yaitu bagian yang menguraikan data-data hasil penelitian yang dapat dimuat berupa gambaran subyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V adalah penutup, bab ini berisi kesimpulan dan saran.